

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tari “nJEPRAK” adalah sebuah karya tari baru yang merupakan salah satu hasil penuangan ide serta kreativitas penata yang dilatarbelakangi oleh salah satu benda yaitu lidi, yang sangat bermanfaat dan berdaya guna. Ketertarikan terhadap lidi menjadi sebuah hal terpenting dalam pembentukan karya tari “nJEPRAK” yang divisualisasikan ke dalam bentuk koreografi kelompok sembilan penari, tujuh penari inti yang terdiri dari tiga penari putri dan empat penari putra, satu penari putra sebagai simbol kotoran, dan satu penari putra sebagai pengrajin Wayang Sada sekaligus dalang yang memainkan. Menggunakan iringan dari permainan beberapa instrumen gamelan Jawa berupa *gambang, bonang panembung, clempung, gender, peking, rebab kempul, gong* dan tambahan alat perkusi seperti suara binatang, sapu lidi, dan kluak.

Dalam karya tari ini, dimunculkan spirit kegotongroyongan meliputi kekompakan, kekuatan, dan kebersamaan dengan visualisasi gerak motif burung nyambar yang dipadukan dengan suara properti lidi yang tercipta akibat sebuah pergesekan antara lidi itu sendiri maupun benda lain. Diolah menjadi sebuah ritme yang dinamis dengan memanfaatkan *sound effect* dari lidi.

Karya tari “nJEPRAK” adalah klimaks penciptaan karya dari masa studi di Program Studi S-1 Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Karya Tugas Akhir ini dapat juga dipandang sebagai ungkapan

berbagai pengalaman selama studi di dunia seni pertunjukan. Evaluasi dari penikmat dan pengamat seni baik dari akademisi atau non akademisi sangat dibutuhkan untuk memacu semangat dan meningkatkan kemampuan berkarya selanjutnya.

Sebagai calon seniman muda yang berangkat dari kalangan yang sangat minim mengenal kesenian khususnya seni tari, penata berharap untuk dapat melestarikan budaya menari ini dan tetap menjadikan tari sebagai kebudayaan yang membanggakan dan perlu dilestarikan di Indonesia. Selain itu, melalui keterlibatan dalam garapan ini, penari diharapkan tahu dan mendapatkan sebuah pengalaman yang positif mengenai tari sehingga bermanfaat terhadap proses penajakan yang mereka lakukan di dunia tari untuk ke depannya.

Naskah dalam bentuk tulisan karya tari ini dituangkan sebagai keterangan tertulis mengenai karya tari “nJEPRAK”. Karya ini sangat banyak memerlukan dukungan dari berbagai pihak, maka dari itu diucapkan syukur dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan keseluruhan karya ini.

B. Saran

Karya seni tidak pernah mempunyai nilai baik dan buruk atau benar dan salah. Pencipta karya seni juga tidak akan pernah bisa menilai karyanya sendiri, tetapi orang lain yang akan menilainya dan menginterpretasikannya, agar seorang koreografer dapat membenahi kekurangan yang ada di dalam karya tersebut, juga memotivasi koreografer untuk membuat karya menjadi lebih baik. Berkarya merupakan salah satu usaha untuk menggali potensi dalam berkesenian dan merupakan suatu bentuk yang sangat berharga bagi penciptanya.

Karya tari “nJEPRAK” dapat diselesaikan melalui proses kreativitas yang cukup panjang. Banyak ilmu dan pengetahuan baru didapat berkaitan dengan penggarapan karya tari yang melibatkan banyak pendukung. Salah satunya, seorang koreografer harus mampu bersikap tegas dan mampu mengatur waktu dengan baik, sehingga proses dapat berjalan lancar sekaligus nyaman bagi semua yang terlibat. Proses bersama penari sangat menentukan keberhasilan dalam pembuatan sebuah karya tari. Salah satunya mengenai keterlibatan penari. Para penari yang memiliki kemampuan dan ketrampilan yang baik, di satu sisi dapat membantu kelancaran proses, tetapi di sisi lain dapat menghambat karena, seringkali mereka terlalu sibuk membantu karya lain ataupun terlibat pada banyak pementasan yang membuat mereka sering ijin latihan. Untuk itu, seorang koreografer harus memiliki pertimbangan yang matang dalam memilih penari, demikian juga dalam menetapkan elemen lain yang digunakan.

DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Endraswara, Suwardi. 2011. *Metode Pembelajaran Drama Apresiasi Ekspresi, dan Pengkajian*. Yogyakarta: CAPS.
- Giri, Wahyana MC. 2010. *Sajen dan Ritual Orang Jawa*. Yogyakarta: Narasi.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Manthili.
- _____. 2012. *Koreografi Bentuk-Tenik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- _____. 2012. *Seni Pertunjukan Dan Masyarakat Penonton*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Kusudiharjo, Bagong. 1992. *Dari Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Padepokan Pers.
- Mangunsuwito, S.A. 2010. *Kamus Lengkap Bahasa Jawa*. Bandung. C.V. Yrama Widya.
- Martono, Hendro. 2008. *Seklumit Ruang Pentas Modern dan Tradisi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- _____. 2010. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta. Cipta Media.
- Mufid, Achmad A.R. 2013. *Pandua Kata Baku & Tidak Baku*. Yogyakarta. Buku Pintar.
- Rukmana, Rahmat dkk. 2004. *Budi Daya Kelapa Kopyor*. Semarang. CV.Aneka Ilmu.
- Rusliana, Iyus dkk. 1982. *Pendidikan Seni Tari Untuk SMTA*. Bandung. Angkasa.
- Smith, Jacqueline. (1976), *Dance Composition, A Practical Guide For Teachers*, diterjemahkan Ben Suharto berjudul *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru* (1985), IKALASTI, Yogyakarta.
- Warisno. 2003. *Budi Daya Kelapa Genjah*. Yogyakarta. Kanisius.

Widyawati, Nugraheni. 2011. *Sukses Investasi Masa Depan Dengan Bertanam Pohon Aren*. Yogyakarta. Lily Publisier.

B. Sumber Video

Koreografi 3 “JEPRAK” karya Anang Wahyu Nugroho, 2015.

Koreografi 1 “KELUD” karya Anang Wahyu Nugroho, 2014.

Tugas Akhir S1 “KHOYAK” karya Duwi Novrianti, 2014.

Tugas Akhir S1 “SELIMPAT” karya I Wayan Adi Gunarto, 2011.

Pertunjukan Wayang Sada oleh Marsono, 2016.

C. Daftar Informan

1. Timy Hartadi, 48 Tahun, Tuntungan Tamansiswa, Seniman yang memahami ilmu *Kejawen*.
2. Madi Sumarto, 74 Tahun, Tegal Senggotan RT 03, Tukang Las dan Seniman Kethoprak tahun 70 an.
3. Marsono, 68 Tahun, Dusun Gunung Abang, Bejiharjo, Karangmojo, Gunung Kidul sebagai pengrajin Wayang Sada dan Dalang Wayang Sada.
4. Wagiyem, 48 Tahun, Jetis IV Sidoagung Godean Sleman, sebagai ibu rumahtangga yang masih memegang kepercayaan Jawa.